

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan pembahasan yang ada mengikuti topik utama yaitu Praktik *Stereotyping* di OmeTV, data yang diperoleh juga sudah berdasarkan studi literature, ditambah dengan observasi yang dilakukan sendiri oleh peneliti selama beberapa hari secara *real time* langsung di ruang terbuka sosial media OmeTV, kemudian diperkuat dengan hasil jawaban dari wawancara dengan *Content Creator* OmeTV di Youtube yaitu Paul Shady dan Ari Agassi Tambayong.

Keseluruhan hasil dari penelitian yang dilakukan setelah dirangkum adalah, kerap kali terjadi adanya praktik *Stereotyping* di ruang terbuka sosial media OmeTV, praktik ini lumrahnya terjadi dalam bentuk verbal (ucapan langsung dari lawan bicara/pengguna OmeTV lain) dan non verbal berbentuk teks pada kolom komentar di OmeTV dan kolom komentar di Youtube ataupun Tiktok penggunaannya.

Dampak yang diterima oleh pengguna lain ketika terjadinya praktik *Stereotyping* di OmeTV adalah terhambatnya komunikasi antarbudaya yang berlangsung antar pengguna di ruang terbuka sosial media OmeTV, karena sejatinya komunikasi antarbudaya yang berlangsung antar pengguna harusnya menghasilkan relasi baru ataupun pertukaran informasi antar pengguna yang efektif dan efisien namun dengan adanya praktik *Stereotyping* dalam konotasi negatif menghambat berlangsungnya komunikasi antarbudaya di OmeTV.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan dari penelitian ini, praktik *Stereotyping* yang ada di OmeTV merupakan hal yang kerap kali terjadi di ruang terbuka sosial media yang mana tentunya hal ini juga menghambat jalannya komunikasi budaya yang efisien dan semestinya berlangsung dua arah. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Saran dari peneliti ditujukan kepada akademisi di bidang komunikasi, mahasiswa, dan pengguna OmeTV. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Saran Akademis, peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan pada penelitian ini. Hasil penelitian dari peneliti yang telah ditulis pada hasil diatas masih kurang sempurna, jadi saya pribadi selaku peneliti berharap nantinya apabila ada penelitian serupa mampu disempurnakan lagi pada penelitian selanjutnya.
2. Saran Praktis, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi OmeTV untuk lebih memperhatikan para penggunanya, meskipun diberi kebebasan namun besar harapan peneliti berbagai tindakan atau praktik media yang ada di OmeTV masih dalam pengawasan dari pihak OmeTV agar dapat menurun angka terjadinya praktik *Stereotyping* pada konotasi negatif, sehingga komunikasi antarbudaya yang terjadi lebih efektif dan efisien.

Chelvin Trisna, 2022

PRAKTIK HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARBUDAYA: Stereotyping di OmeTV

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]